

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Ada beberapa hal yang ingin diketahui dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana kinerja reksadana saham syariah bila diukur menggunakan metode sharpe, treynor, jensen, rasio informasi, rasio sortino dan roy safety firsts. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kinerja reksadana saham syariah diukur dengan menggunakan metode sharpe, treynor jensen, rasio sortino dan rasio informasi memberikan hasil kinerja tertinggi terjadi pada ReksaDana Syariah Bnp Paribas Pesona Syariah sedangkan kinerja terburuk ditunjukkan oleh Trim Syariah Saham dengan pada tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2013 kinerja reksadana saham syariah menunjukkan nilai positif, hanya ada satu yang masih menunjukkan nilai indeks negatif yakni Cimb Principal Islamic Equity Growth Syariah hal ini dikarenakan tingkat rata-rata pengembalian terus menunjukkan nilai yang menurun. Sedangkan Pengukuran kinerja menggunakan rasio roy safety first menunjukkan hasil Cimb Principal Islamic Equity Growth Syariah sebagai reksadana saham syariah yang memiliki kinerja terbaik pada tahun 2012 dan yang memiliki kinerja terburuk adalah Trim Syariah Saham. Dan pada tahun 2013 sama dengan perhitungan yang lain Cimb Principal Islamic Equity Growth Syariah merupakan reksadana saham syariah yang memiliki kinerja terburuk

sedangkan kinerja reksadana saham syariah terbaik dihasilkan oleh Batavia Dana Saham Syariah

2. Hasil uji beda yang diukur menggunakan uji *independent sample test* menunjukkan Tidak Ada perbedaan hasil pengukuran kinerja reksadana saham syariah menggunakan metode Jensen, Sharpe, Treynor dan rasio informasi, sortino dan roy safety first.

5.2 SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis ingin memberikan beberapa saran agar pada penelitian berikutnya lebih sempurna:

1. Bagi investor untuk lebih cermat dalam memilih reksadana yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi, karena return yang tinggi tidak menjamin apakah dikemudian hari reksadana tersebut akan memberikan tingkat return yang sama, dibutuhkan kemampuan seorang manajer investasi yang handal dalam mengelola informasi sehingga reksadana yang dipilih akan memberikan manfaat dikemudian hari.
2. Untuk penelitian selanjutnya untuk disempurnakan dengan mengambil sampel semua jenis reksadana yang ada sehingga benar-benar mendapatkan gambaran keseluruhan atas kinerja reksadana, selain itu diharapkan juga tidak terbatas pada metode-metode yang sudah ada, karena masih banyak lagi metode pengukuran kinerja reksadana yang jarang digunakan di Indonesia khususnya dalam sebuah penelitian.